

Perancangan Masjid Di Kelurahan Sei Sikambang B, Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan

Author:

Denis Ayu Ratih
Oktariana¹

Affiliation:

Universitas
Pembangunan Panca
Budi

Corresponding email

denisayuratih@gmail.com



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Latar belakang: Islam merupakan agama yang diwahyukan Allah SWT kepada Rasul Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi sekalian alam. Alam berasal dari kata Bahasa arab aslama - yuslimu - islaman' yang secara kebahasaan berarti "menyelamatkan". Islam merupakan agama yang ajarannya tersebar diseluruh dunia, ajaran islam merupakan agama terbesar kedua setelah kristen didunia. Indonesia adalah salah satu negara yang menjadi pusat penyebaran ajaran islam itu sendiri, sehingga Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam dengan jumlah sekitar 209.286.151 dari 237.556.363 jiwa.

Didalam ajaran islam ada tiga aspek pokok yang harus diperhatikan, aspek Aqidah (keimanan), aspek Syariah (norma dan hukum), aspek Akhlak (moral atau budaya). Aspek aqidah secara khusus merupakan habluminallah yaitu hubungan antara manusia dengan sang pencipta, sedangkan aspek syariah dan akhlak merupakan habluminannas yaitu hubungan yang dibangun antara manusia dengan manusia.

Metode penelitian: Cara pendekatan yang dilakukan dalam penyusunan Sistem Informasi/Database Jaringan Jalan Kabupaten Asahan yaitu dengan Pembuatan Program Aplikasi Berbasis Database. Dengan pendekatan ini diharapkan seluruh data yang ada (existing) dapat dimanfaatkan sebagai input. Sedangkan data data lainnya yang diperlukan dalam penyelesaian program aplikasi ini diperoleh melalui survey langsung, sehingga keluaran yang dihasilkan dapat memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut :1), Desain Visualisasi yang sistematis dan mudah dimengerti, 2), Mudah dioperasikan oleh staf dan tidak diperlukan keahlian khusus.3)Mudah untuk dikembangkan sehingga database jaringan jalan yang dibuat secara bertahap dapat menjadi aplikasi yang menyeluruh, bernilai tambah dan dapat dipergunakan dengan efektif oleh pihak yang membutuhkan.

Hasil penelitian: Tahapan ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan akan sistem informasi, untuk mengetahui siapa saja yang akan menggunakan sistem dan untuk apa saja sistem ini digunakan. Hal ini dilakukan dengan pengumpulan data awal dan survey sistem yang dilakukan dengan mengamati lansung objek yang disurvey ataupun dengan pengamatan tidak langsung (pengumpulan data sekunder).

Berdasarkan hasil survey sistem yang dilakukan, tujuan dari pembuatan sistem ini adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk teks dan grafis tentang karakteristik jaringan jalan.Selanjutnya sistem ini diharapkan dapat membantu perencanaan dan penyusunan program penanganan jalan

Kata kunci: Penyusunan, Database, Jalan Kabupaten

Pendahuluan

Menurut Undang Undang Negara Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004, Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan sebagai salah satu prasarana transportasi merupakan unsur penting dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, wilayah negara, dan fungsi masyarakat serta dalam memajukan kesejahteraan umum. Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antardaerah. Pesatnya pembangunan di sektor jasa konstruksi menyebabkan perlunya SDM yang berkualitas dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam

- ✓ Jalan Nasional;
Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
- ✓ Jalan Provinsi;
Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
- ✓ Jalan Kabupaten;
Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada ayat (2) dan ayat (3), yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
- ✓ Jalan Kota;
Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil,

Studi Literatur

Cara pendekatan yang dilakukan dalam penyusunan Sistem Informasi/Database Jaringan Jalan Kabupaten Asahan yaitu dengan Pembuatan Program Aplikasi Berbasis Database. Dengan pendekatan ini diharapkan seluruh data yang ada (existing) dapat dimanfaatkan sebagai input. Sedangkan data data lainnya yang diperlukan dalam penyelesaian program aplikasi ini diperoleh melalui survey langsung, sehingga keluaran yang dihasilkan dapat memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut :

1. Desain Visualisasi yang sistematis dan mudah dimengerti
2. Mudah dioperasikan oleh staf dan tidak diperlukan keahlian khusus.
3. Mudah untuk dikembangkan sehingga database jaringan jalan yang dibuat secara bertahap dapat menjadi aplikasi yang menyeluruh, bernilai tambah dan dapat dipergunakan dengan efektif oleh pihak yang membutuhkan.

Metode Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan tahapan tahapan kerja yang terdiri dari :

1. Analisa Kebutuhan
2. Analisa Sistem
3. Desain Sistem
4. Implementasi dan Pemeliharaan terhadap Sistem

Analisis Kebutuhan

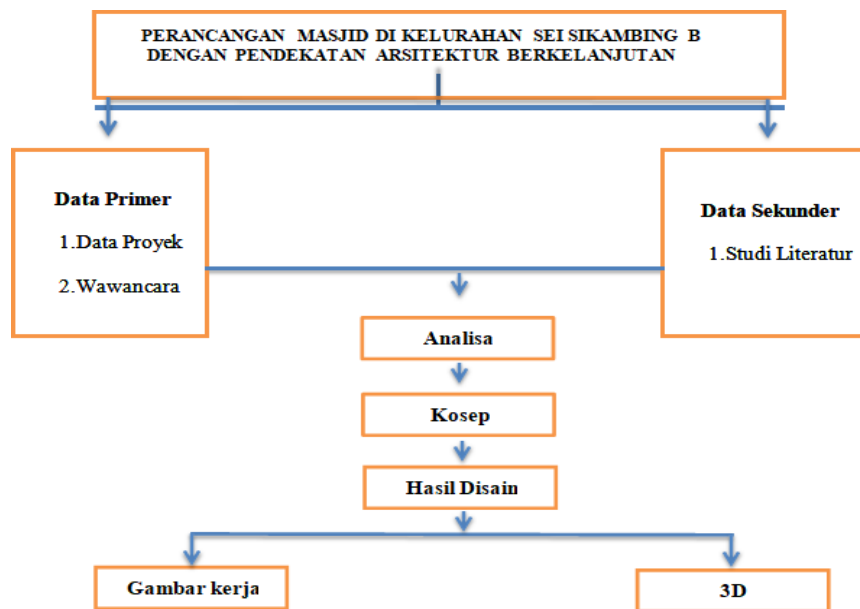
Tahapan ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan akan sistem informasi, untuk mengetahui siapa saja yang akan menggunakan sistem dan untuk apa saja sistem ini digunakan. Hal ini dilakukan dengan pengumpulan data awal dan survey sistem yang dilakukan dengan mengamati langsung objek yang disurvei ataupun dengan pengamatan tidak langsung (pengumpulan data sekunder).

Berdasarkan hasil survey sistem yang dilakukan, tujuan dari pembuatan sistem ini adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk teks dan grafis tentang karakteristik jaringan jalan. Selanjutnya sistem ini diharapkan dapat membantu perencanaan dan penyusunan program penanganan jalan.

Lembaga atau instansi yang akan menggunakan Sistem Informasi ini adalah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Asahan. Oleh karena itu, sebagian besar kegiatan survey sistem ini dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Asahan.

Metode Penelitian

Perancangan masjid ini berada di Jln. Ringroad, Kelurahan Sei Sikambang B, Kota Medan. Masjid ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tempat ibadah di Kelurahan Sei Sikambang B dengan memenuhi kebutuhan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk menyediakan wadah bagi masyarakat sebagai tempat pendidikan agama, kegiatan sosial, dialog antaragama, dan pusat dakwah yang memenuhi spiritual, sosial, dan budaya komunitas muslim dan masyarakat sekitarnya. Proses perancangan akan diawali dengan melakukan tinjauan pustaka mengenai teori apa saja yang akan digunakan dalam perancangan ini

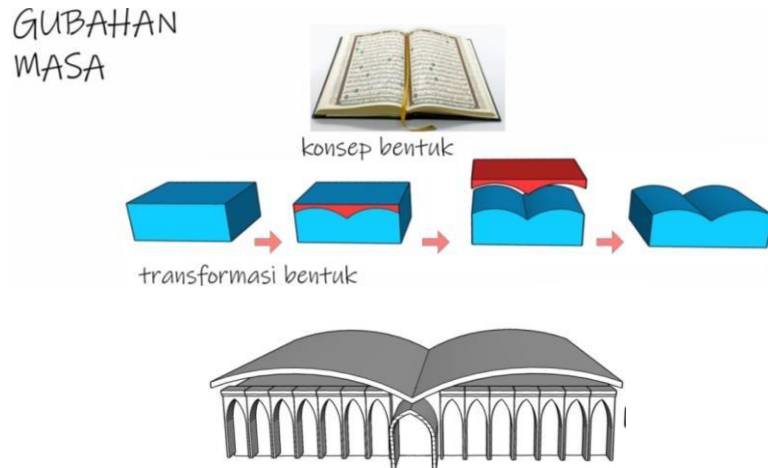


Gambar 2. 1 Tahapan Kerja

(Sumber: Penulis)

Hasil

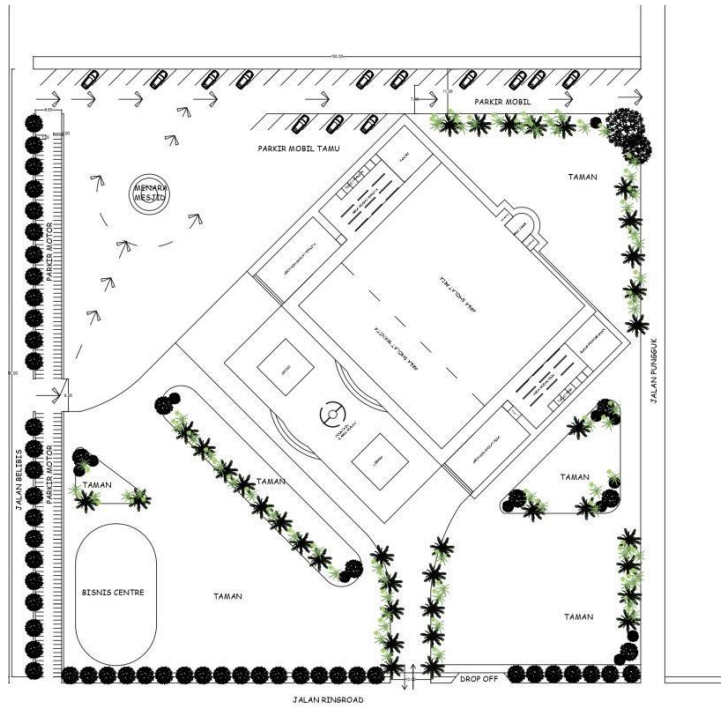
a. Gubahan Massa



Gambar 3. 1 Gubahan Massa

(Sumber: Penulis)

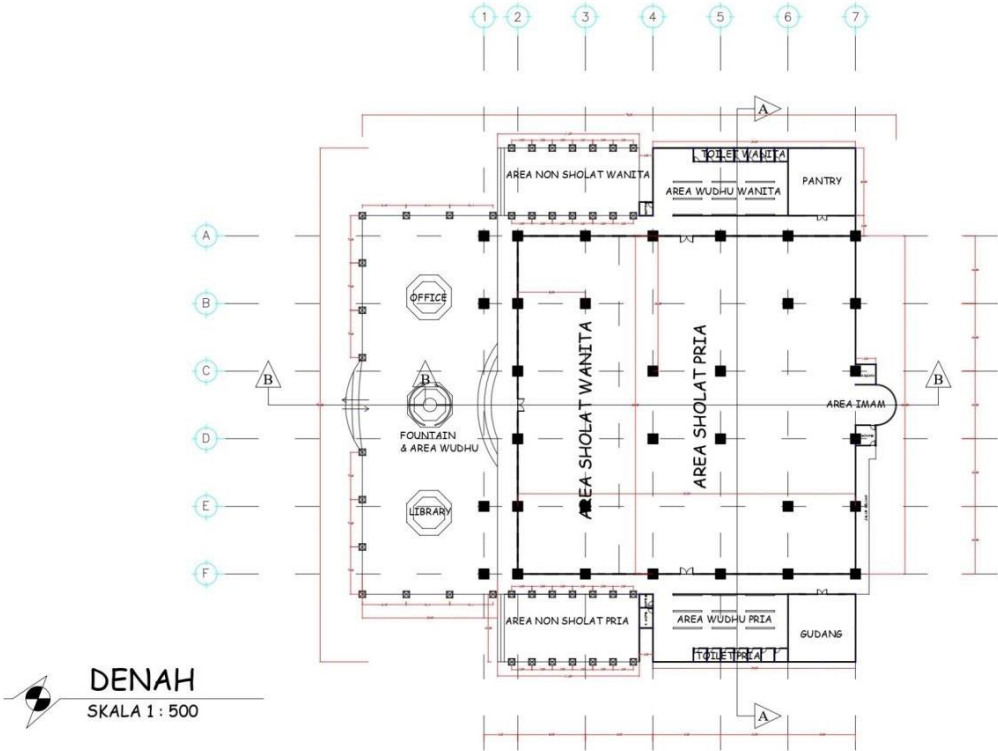
b. Site Plan



Gambar 3. 2 Site Plan

(Sumber: Penulis)

c. Denah



Gambar 3. 3 Denah

(Sumber: Penulis

d. Perspektif





Pembahasan

Sesuai dengan tema penerapan Masjid menggunakan konsep pendekatan Arsitektur Berkelanjutan, Masjid ini di buat dengan mengikuti konsep dan pendekatan aspek-aspek berkelanjutan sesuai ciri khas dari bangunan Arsitektur berkelanjutan.

Kelebihan dari Masjid yang di rancang dengan konsep Arsitektur Berkelanjutan ini ialah terletak pada fasilitas yang disediakan, seperti tersedianya ruang ibadah yang luas untuk menampung masyarakat yang banyak tidak hanya dari masyarakat sekitar saja, tersedianya sarana pendidikan seperti perpustakaan mini, tersedianya area berinteraksi sosial seperti taman, tersedianya parkir yang memadai tanpa harus mengganggu bahu jalan, tersedianya bisnis centre sebagai aspek ekonomi masjid.

Masjid ini dirancang dengan melihat dari kondisi-kondisi masjid yang ada disekitar kelurahan Sei Sikambing B yang dimana masjid-masjid yang sudah ada belum memiliki fasilitas yang memadai, maka dari itu penulis merancang masjid ini dengan tujuan untuk menarik minat para masyarakat untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat Islam dalam bentuk sebuah Masjid yang di terapkannya konsep Arsitektur Berkelanjutan ini sebagai daya tarik masyarakat sekitar, serta untuk menarik minat membaca dan belajar agama bagi anak-anak maupun orang dewasa.

Kesimpulan

Arsitektur berkelanjutan adalah salah satu strategi pembangunan yang ramah lingkungan bagi ekosistem yang direncanakan dan dibangun menggunakan inovasi struktur ekonomis, kerangka energi yang layak, bahan struktur material yang dapat dikelola dan bahan struktur praktis yang tidak membebani generasi di masa depan dengan kewajiban alam dan moneter (Mangunwijaya, 1980).

Arsitektur berkelanjutan (Sustainable Architecture) dapat dicirikan sebagai arsitektur desain yang menangani masalah saat ini, tanpa mengorbankan kapasitas orang di masa depan untuk mengatasi kebutuhan mereka sendiri. Kebutuhan yang bervariasi dari satu masyarakat ke

masyarakat lainnya, dimulai dari satu daerah kemudian ke daerah berikutnya dan paling baik bila ditentukan oleh masyarakat terkait (Steele, 1997).

Arsitektur berkelanjutan harus mengatasi masalah manusia dalam segi kenyamanan fisik dan mental, kesejahteraan dan estetika. Arsitektur berkelanjutan harus dianggap sebagai desain yang dilakukan sesuai dengan standar prinsip pembangunan ramah lingkungan dan standar yang ditetapkan dengan mempertimbangkan semua masalah yang terkait dengan penggabungan antara lingkungan dan iklim, efisiensi energi, pengelolaan air dan limbah, produktivitas material, dan manajemen bahan baku, preferensi lokal serta penggunaan yang nyaman dan berkualitas (Kamionka, 2019).

.

.

Referensi

Nurmiyati, B. F., Permata, D. D., & Subekti, B. (2022). *Arsitektur Berkelanjutan Pada Rancangan Sengangan Islamic Centre Di Kabupaten Sambas*. *Fad*, 2(2).

Leksono, S. B., Gunawan, D. T., Handara, I. M. O., Prabowo, R. K., Sahad, R. N., & Hasibuan, S. A. R. S. (2022). *Konsep Perancangan Masjid Agung Jawa Tengah*. *NALARs*, 21(2), 125-138.

Marada, I., Adam, F., & Bakhtiar, B. (2023). *Perancangan Pusat Kajian Studi Islam Terpadu Di Kota Gorontalo Dengan Pendekatan Sustainable Architecture*. *Jambura Journal Of Architecture*, 5(2), 9-13.

Perwira, P.M.P. (2017). *Kajian Multifungsi Kawasan Masjid Besar Jatinom*. *Karya Tulis Ilmiah Jurusan Arsitektur UIL*.

Pungky Marhendra Putra Perwira. (2018). *Redesain Komplek Masjid Besar Jatinom Dengan Pendekatan Infill Desain Untuk Fasilitas Pendukung Masjid*. *Skripsi Jurusan Arsitektur UIL*.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid>. Di akses pada 22 Maret 2024. Pukul 14.41 WIB.

<https://medankota.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlah-penduduk-kota-medan-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>. Di akses pada 22 Maret 2024. Pukul 14.48 WIB.

<https://www.polrestabesmedan.online/kecamatan-mdn/14-medan-sunggal/3-sei-sikambang-b>. Di akses pada 22 Maret 2024. Pukul 14.59 WIB